

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT)
DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

Oleh

HIZWAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

22371 / 22855



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM SEKOLAH LAPANG
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT)
DI KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR**

Oleh

HIZWAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

SUMMARY

HIZWAH. Factors Affecting Performance of Agricultural Extension Worker (PPL) to Implement the Program of Integrated Crop Management Field School in Indralaya District Ogan Ilir Regency (Guided by **SRIATI** and **YULIAN JUNAIDI**). The research objective was to measure the performance of Agricultural Extension Worker in carrying out the Program of Integrated Crop Management Field School and analyze the factors that affect the performance of Agricultural Extension in implementing the Programme of Integrated Crop Management Field School in Indralaya District Ogan Ilir Regency.

The experiment was conducted in the Indralaya District Ogan Ilir Regency. Data collection was conducted in May through July 2012 with a survey of farmers sample method that lowland swamp rice farmers in Sub Indralaya District Ogan Ilir Regency. The sampling was conducted by sampling stages (multistage sampling), farmers selected samples totality 50 people from 3.700 farmers.

Data collected consists of primary and secondary data. The primary data obtained from direct observations in the field with the farmer sample interview method based on the list of questions (questionnaire) that has been provided and gather information gathered from Agricultural Extension Worker in the implementation of qualitative research as data. Secondary data obtained from the various institutions related to the issues being studied.

Agricultural Extension Worker performance level in implementing programs of Integrated Crop Management Field School rice measured by dissemination PTT

information, access to means of production, farm productivity and access to markets. The results showed that the performance level of Agricultural Extension Worker in implementing the Programme of Integrated Crop Management Field School belongs to a category with an average score of 28.36 and percent grant 67,52 percent with turning score 13,00 - 39,00.

Based on the results of the Chi Kuadarat showed that the factors that influence the performance of Agricultural Extension Worker (PPL) in implementing the Programme of Integrated Crop Management Field School (SLPTT) is a motivational instructor, counselor competencies, facilities extension and extension methods. The relationship between the factors were observed with Agricultural Officer performance included in the category of a strong relationship.

RINGKASAN

HIZWAH. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2012 dengan metode survei terhadap petani contoh yaitu petani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penarikan contoh dilakukan dengan metode pengambilan sampel bertahap (multistage sampling), petani contoh yang terpilih berjumlah 50 orang dari 3.700 petani.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dengan metode wawancara kepada petani contoh dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disediakan dan menggali berbagai informasi yang dikumpulkan dari PPL di dalam

pelaksanaan penelitian sebagai data kualitatifnya. Data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi yang diukur berdasarkan terdesiminasi informasi PTT, akses terhadap sarana produksi, produktivitas usahatani, dan akses terhadap pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) termasuk pada kategori sedang dengan skor rata-rata 28,36 dan persentase sebesar 67,52 persen dengan kisaran skor 13,00 - 39,00.

Berdasarkan hasil Uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) adalah motivasi penyuluh, kompetensi penyuluh, fasilitas penyuluh dan metode penyuluhan.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT)
DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
HIZWAH**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT)
DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

HIZWAH

05081003018

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, November 2012

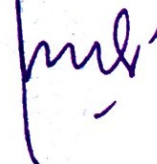


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,


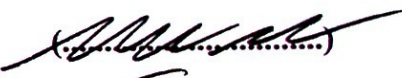





Ir. Yulian Junaidi, M.Si

✶ Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975 03 1001

Skripsi berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Hizwah telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Oktober 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. | Ketua | () |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A. | Anggota | () |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Anggota | () |
| 5. Selly Oktarina, S.P.,M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial-Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2012

Yang membuat pernyataan

Hizwah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 Juni 1990 di Desa Muara Penimbang, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Yudasmin dan Herawati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di SDN 1 Muara Penimbang. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMPN 2 Indralaya dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2008 di SMAN 1 Indralaya.

Pada tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN)

Penulis melaksanakan praktek lapangan pada tahun 2011 dengan judul "Tinjauan Kinerja Lembaga Penyuluhan Pertanian pada Badan Pelaksana penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir".

KATA PENGANTAR

Bismillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang tidak akan pernah bisa habis nikmat yang telah saya terima darinya jika harus dituliskan. Karena atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul ” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL PTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam skripsi ini, khususnya kepada:

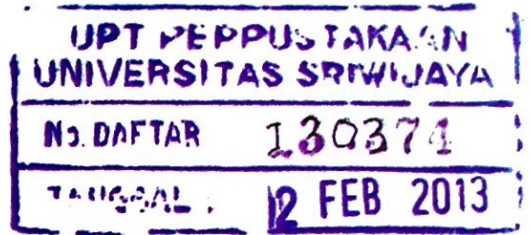
1. Ibu Prof. Dr. Sriati, M.S selaku pembimbing satu dan yang terhormat Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal perencanaan sampai dengan penulisan skripsi.
2. Orang tuaku, Ibu yang saya tidak bisa berkata apa-apa untuk segala hal dari beliau. Kemudian Bapak yang selalu sabar dan memberi nasehat terhadap saya.
3. Bapak dan Ibu PPL Kecamatan Indralaya, atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama di lapangan
4. Bapak dan Ibu anggota kelompok tani Kecamatan Indralaya, yang memberikan bantuan keterangan kepada penulis.

5. Sahabat-sahabatku, Muslimah, Mitha, dan Niar atas bantuan yang diberikan. Semoga kita menjadi sahabat selamanya.
6. Teman-teman PKP' 08, atas kekompakan kita untuk kebarsamaannya.
7. And Unforgetable my brother and sister "Nopri, David Satriani, Wirda And my little brother Muhammad Jefri El-Shirazy" thanks a lot for your advice ☺

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan rencana penelitian ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga penelitian ini diridoi oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, November 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Kinerja.....	6
2. Konsepsi Kinerja Penyuluh Pertanian.....	7
3. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	11
4. Konsepsi Program SL PTT.....	15
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan Penelitian	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24
C. Metode Penarikan Contoh	25

	Halaman
D. Metode Pengumpulan data	26
E. Metode Pengolahan Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	30
1. Letak dan Batas Wilayah.....	30
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	31
3. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	32
4. Sarana Pendidikan, Kesehatan, Peribadatan dan Perhubungan.....	33
5. Struktur Organisasi.....	35
6. Keadaan Umum Wilayah Pertanian.....	36
7. Keadaan Umum Penyuluhan Pertanian.....	39
B. Identitas Petani Contoh.....	41
1. Umur.....	42
2. Tingkat Pendidikan.....	42
3. Lama Berusahatani.....	43
4. Luas Lahan.....	44
5. Status Lahan.....	45
C. Pelaksanaan Kegiatan SLPTT di Kecamatan Indralaya.....	45
D. Kinerja PPL dalam Melaksanakan Program SL PTT.....	47
1. Kinerja PPL Berdasarkan Terdesiminasi Informasi PTT.....	49
2. Kinerja PPL Berdasarkan Akses Terhadap Sarana Produksi.....	50

Halaman

3. Kinerja PPL Berdasarkan Produktivitas.....	51
4. Kinerja PPL Berdasarkan Akses Terhadap Pasar.....	52
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja PPL dalam Melaksanakan Program SL PTT di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	54
1. Fasilitas Penyuluh.....	54
2. Kompetensi Penyuluh.....	56
3. Motivasi Penyuluh.....	57
4. Metode Penyuluhan.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir.....	4
2. Kelembagaan Petani di Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Indralaya.....	23
3. Metode penarikan contoh petani sampel.....	24
4. Interval Kelas	29
5. Perincian luas wilayah dan penggunaan lahan di Kecamatan Indralaya	31
6. Jumlah penduduk di Kecamatan Indralaya.....	32
7. Rincian Sarana Sekolah, Jumlah murid dan Guru di Kecamatan Indralaya.....	33
8. Sarana kesehatan Kecamatan Indralaya.....	34
9. Tenaga kesehatan Kecamatan Indralaya.....	34
10. Umur petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	42
11. Tingkat pendidikan petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	43
12. Lama berusahatani padi yang dilakukan petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	43
13. Luas lahan (tanaman padi) yang dimiliki petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	44
14. Status lahan (tanaman padi) yang dimiliki petani contoh di Kecamatan Indralaya.....	45
15. Skor tingkat kinerja PPL dalam pelaksanaan SLPTT	48
17. Pengaruh fasilitas penyuluh terhadap kinerja PPL dalam Program SLPTT.....	55
18. Pengaruh kompetensi penyuluh terhadap kinerja PPL dalam Program SLPTT.....	56

Halaman

19. Pengaruh motivasi penyuluh terhadap kinerja PPL dalam Program SLPTT.....	58
24. Pengaruh metode penyuluhan terhadap kinerja PPL dalam Program SLPTT.....	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model Pendekatan.....	20
2. Gambar Struktur Organisasi Kecamatan Indralaya.....	36



1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian hingga saat ini mempunyai peran sentral sebagai tulang punggung pembangunan perekonomian nasional. Peran penting sektor pertanian tersebut tidak terlepas dari peran penyuluhan pertanian sebagai bagian yang terpenting dari pembangunan pertanian secara umum. Pada era pelaksanaan Bimas, peran penyuluh pertanian di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya yang ditunjukkan melalui proyek penyuluhan pertanian tanaman pangan (*Nation Food Crops Extension Project*) dan dilanjutkan dengan NAEP (*National Agricultural Extension Project*) (Mardikanto, 2000).

Pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia pangan, terus berupaya untuk mempercepat upaya peningkatan produksi padi nasional untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah telah diimplementasikan melalui program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) yang dilaksanakan semenjak awal tahun 2007. Program ini ditargetkan mampu meningkatkan produksi beras nasional sebanyak 5 persen setiap tahunnya (Deptan, 2008).

Peningkatan produktivitas padi dan kesejahteraan petani melalui penerapan inovasi merupakan salah satu strategi yang diterapkan pemerintah dalam program P2BN. Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian telah menghasilkan dan mengembangkan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi sehingga akan mampu meningkatkan produktivitas padi dan efisiensi produksi.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melalui Departemen Pertanian meluncurkan Program Sekolah Lapang (SLPTT) Padi (Deptan, 2008). Proses penyelenggaraan penyuluhan pertanian dapat berjalan dengan baik dan benar apabila didukung dengan tenaga penyuluh yang profesional, kelembagaan penyuluh yang handal, materi penyuluhan yang terus-menerus mengalir, sistem penyelenggaraan penyuluhan yang benar serta metode penyuluhan yang tepat (Warya, 2008).

Pasca diberlakukannya otonomi daerah, terjadi perubahan yang mendasar terhadap pembinaan penyuluh pertanian, yang semula dilaksanakan oleh pusat bergeser ke daerah. Beban biaya operasional pembinaan penyuluh yang semula ditanggung oleh pusat kemudian dialihkan ke kabupaten/kota. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh daerah, baik dari aspek pembiayaan dan sumberdaya aparatur, terdapat kecenderungan pembinaan terhadap penyuluh tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sementara itu kebutuhan masyarakat akan kegiatan penyuluhan pertanian cenderung berubah sangat cepat, yang menuntut peningkatan kemampuan penyuluh lebih baik. Kesenjangan antara pembinaan terhadap penyuluh dengan tuntutan masyarakat terhadap aktivitas penyuluhan pertanian dewasa ini disinyalir memberikan kesan bahwa penyuluh dianggap tidak lagi bekerja dengan baik. Hal ini dinyatakan oleh Menteri Pertanian RI bahwa kinerja penyuluh pertanian di seluruh wilayah Indonesia hingga saat ini masih rendah (Litbang, 2008).

Menurut Badan Pelaksana Penyuluhan dan Kertahanan Pangan (2011) Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah yang sebagian besar mata pencaharian sebagai petani penghasil padi yang potensial bagi Propinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini sebagian besar areal pertaniannya didominasi oleh lahan rawa

lebak. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Ogan Ilir adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani melalui bimbingan cara berusahatani yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Melalui konsep ini tentu saja basis wilayah pembangunannya bertumpu pada wilayah yang berbasis pedesaan pada setiap kelompok tani. Keberhasilan pelaksanaan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ini tidak terlepas dari kinerja dari berbagai Kelembagaan terutama dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Menurut Mangkunegara (2007) Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sehubungan dengan hal tersebut kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam penelitian ini adalah kemampuan kerja PPL yang ditunjukkan oleh keberhasilannya dalam meningkatkan produksi pertanian pada Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi.

Berdasarkan data kelembagaan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan tahun 2012, Kabupaten Ogan Ilir terdiri atas 16 kecamatan yang sebagian besar penduduknya adalah berusahatani padi, hasil produksi terbesar dari usaha tani padi adalah padi sawah lebak. Berikut ini merupakan daftar Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir, 2012

No.	Kecamatan	Penyuluh Pertanian Lapangan			Jumlah
		PNS	THL	TKS	
1.	Indralaya	5	6	7	18
2.	Indralaya Utara	3	4	9	16
3.	Indralaya Selatan	2	7	7	16
4.	Pemulutan	4	8	15	27
5.	Pemulutan Barat	1	4	4	9
6.	Pemulutan Selatan	1	3	10	14
7.	Tanjung Batu	3	3	8	14
8.	Payaraman	2	3	9	14
9.	Tanjung Raja	4	4	10	18
10.	Sungai Pinang	1	4	6	11
11.	Rantau Panjang	1	4	5	10
12.	Muara Kuang	1	4	8	13
13.	Rambang Kuang	2	5	6	13
14.	Lubuk Keliat	2	4	6	12
15.	Rantau Alai	3	3	6	12
16.	Kandis	3	3	6	12
Jumlah		38	69	122	231

Sumber: Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, 2012

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa Kecamatan Pemulutan mempunyai jumlah PPL terbanyak yaitu 27 orang, sementara di urutan kedua yaitu Kecamatan Indralaya mempunyai 18 orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Kecamatan Indralaya merupakan salah satu daerah yang mudah di jangkau dan sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bertani padi. Dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir sengaja dipilih kecamatan Indralaya yang diharapkan dapat mewakili permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT). Melihat permasalahan tersebut, maka melalui tulisan ini akan dikaji tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam melaksanakan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi penentu kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penguatan kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan yang dapat mensejahterakan petani. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. 2011. Penyuluhan Pertanian. (online). (<http://pustaka.unpad.ac.id>, diakses pada 21 Maret 2012).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Litbang Pertanian. 2010. *Petunjuk Teknis Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Nusa Tenggara Barat. <http://www.litbang.go.id> [diakses pada 20 Maret 2012].
- Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir. 2011. *Bapluh-kp Ogan Ilir*. (online). (<http://bapluhoganilir.com>, diakses pada 21 Maret 2012).
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. 2011. *SL PTT Padi*. BPTP Sumatera Selatan. (online). (<http://www.sumsel.litbang.deptan.go.id>, diakses pada 21 Maret 2012).
- Departemen Pertanian. 2008. *Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL PTT) Padi*. (online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses pada 25 Maret 2012).
- Effendy, L. 2010. *Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kinerja Penyuluh Swadaya dalam Desiminasi PHT di Jawa Barat*. (online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses pada 25 Maret 2012).
- Hamzah, I. 2011. *Faktor Penentu Kinerja Penyuluh Pertanian di Kota Tidore Provinsi Maluku Utara*. Institut Pertanian Bogor. (online). (<http://www.repository.ipb.ac.id>, diakses pada 21 Maret 2012).
- Hendri. 2011. *Pedoman Umum Pelaksanaan, SL PTT*. (online). (<http://hendri-wd.blogspot.com>, diakses pada 29 Maret 2012).
- Jahi, A. 2008. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Gramedia
- Koordinator Penyuluh. 2011. *Pelaksanaan SL PTT Padi di Kecamatan Jombang*. (online). (<http://pertanian.jombangkab.go.id>, diakses pada 25 Maret 2012).
- Mangkunegara, A. P. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Revika Aditama. Bandung.
- Mardikanto, T. 2000. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Usaha Nasional*. Surabaya.

- Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. 2005-2009. Rencana Strategis. Pusat Pengembangan Penyuluh Pertanian. Jakarta.
- Radeseama. 2010. SLPTT Padi.. (online). (<http://radeseama.blogspot.com>, diakses pada 20 Maret 2012).
- Sapar. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakau di Empat Wilayah Sulawesi Selatan.
- Silalahi, U. 2010. Metode Penelitian Sosial. Refikas Aditama. Bandung
- Slamet, M dan Sumardjo, 2010. Teori Kelompok. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Sriati, Riswani & Sofiaty, U. 2007. Karakteristik dan Persepsi Petani terhadap Kinerja Kelembagaan Pemodal. Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, volume 3 nomer 2 halaman 79-78.
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Suhardiono, L. 2005. Penuluhan: Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suharso, P. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis. PT Indeks Jakarta.
- Sumardjo. 1999. Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani (Kasus di Provinsi Jawa Barat). Disertasi Doktor. Bogor. Sekolah Pascasarjana – Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Van den Ban, A.W dan H. W Hawkins. 1996. Agricultural Extension Diterjemahkan oleh Herdiasti, A. D. Penyuluhan Pertanian. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Wikipedia. 2012. Kinerja. (online). (<http://id.wikipedia.com>, diakses pada 25 Maret 2012).
- Wirawan. 2010. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Salemba Empat. Jakarta.
- Yusda, A.D. 2011. Evaluasi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian SL PTT. Universitas Sumatera Utara. Medan. (online). (<http://repository.usu.ac.id>, diakses pada 29 Maret 2012).